

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis asuhan keperawatan pada masalah hipervolemia pada Ny. E dengan penyakit ginjal kronis di ruang hemodialisa RSUD Al-Ihsan Bandung, maka dapat disimpulkan, yaitu:

Berdasarkan hasil pengkajian yang telah dilakuakn kepada Ny. E dengan diagnose medis CKD didapatkan data bawah saat ini Ny. E mengeluh sesak nafas, merasakan sesak nafas sebelum dilakukannya hemodialisis, terdapat kenaikan berat badan sebanyak 8 Kg. Pada pengkajian selanjutnya terdapat edema di kedua kaki klien yang membuat klien tidak nyaman serta klien mengatakan sering merasa haus dan merasa mual serta mulut terasa asam karena hal itu klien mengatakan tidak nafsu makan.

Hasil pengakjian yang telah dilakukan kemudian dikelompokkan menjadi data mayor dan data minor, sehingga didapatkan masalah keperawatan hipervolemia berhubungan denga gangguan mekanisme regulasi, perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin, nausea berhubungan dengan efek agen farmakologis (terapi hemodialisa), gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gejala penyakit (GGK), risiko cedera dibuktikan dengan gangguan penglihatan

Intervensi keperawatan yang direncanakan untuk dilakukan oleh peneliti dengan masalah keperawatan utama yang diambil ialah hipervolemia. Intrvensi yang akan dilakukan dengan pemberian terapi mengunyah permen

karet *xylitol* untuk mengurangi rasa haus pada pasien CKD. Dimana terapi mengunyah permen karet ini dapat menurunkan rasa haus berlebih pada pasien CKD yang dibuktikan dengan beberapa hasil penelitian.

Implementasi dilakukan kepada Ny. E sebanyak 2 kali pada tanggal 09 Januari 2023 dan 13 Januari 2023 dengan memberikan permen karet *xylitol* sebanyak 2 butir kepada klien yang kemudian klien mengunyah permen karet *xylitol* dengan waktu 10 menit. Hasil evaluasi didapatkan klien mengatakan rasa haus berkurang, mulut tidak terasa asam dan ada penurunan berat badan post HD sebanyak 4 Kg.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perawat

Hasil karya ilmiah akhir Ners ini diharapkan perawat di instalasi hemodialisis dapat menerapkan intervensi non-farmakologis kepada klien berupa terapi mengunyah permen karet *xylitol* bagi pasien GGGK yang memiliki masalah hipervolemia.

5.2.2 Bagi Rumah Sakit

Hasil karya ilmiah akhir Ners ini diharapkan dapat diaplikasikan di rumah sakit khususnya di instalasi hemodialisa sebagai terapi non-farmakologis tambahan guna membantu klien yang membatasi asupan cairan untuk mengurangi rasa haus.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan penelitian yang sudah ada dengan meneliti intervensi non-farmakologis lainnya pada pasien hemodialisis dengan masalah hipervolemia.